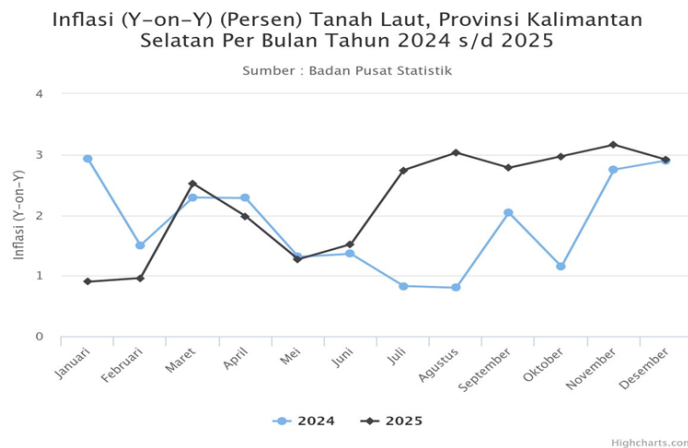


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Tanah Laut sebesar 2,91 % dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,73.
2. Secara month to month (m-to-m), Kabupaten Tanah Laut mengalami inflasi sebesar 0,76 % pada bulan Desember 2025. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Tanah Laut bulan Desember 2025 yaitu sebesar 2,91 %.
3. Berikut terlampir trend inflasi dan IHK Kab. Tanah Laut Tahun 2025.



4. Pada bulan Desember ini, inflasi Kabupaten Tanah Laut berada pada posisi pertama terendah di Kalimantan Selatan dan satu – satunya di bawah 3 %.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga konsumen pada delapan dari sebelas kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,32 %; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 6,34 %; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,68 %; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,73 %; kelompok pendidikan sebesar 2,65 %; kelompok transportasi sebesar 1,75 %; kelompok kesehatan sebesar 1,55 %; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21 %..
2. komoditas pendorong utama inflasi M-to-M bulan Desember antara lain adalah:
 - a. Cabai Rawit
 - b. Bawang Merah
 - c. Ikan Gabus
 - d. Beras
 - e. Bensin
 - f. Emas Perhiasan
 - g. Cabai Merah
 - h. Daging Ayam Ras
 - i. Bawang Putih
3. komoditas pendorong utama inflasi Y-on-Y bulan maret antara lain adalah :

Emas Perhiasan

- b. Beras
- c. Cabai Rawit
- d. Bawang Merah
- e. Baju Muslim Wanita
- f. Sigaret Kretek Mesin (Skm)
- g. Minyak Goreng
- h. Telur Ayam Ras
- i. Nasi Dengan Lauk
- j. Mobil

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterjangkauan Harga

- a. Melakukan monitoring harga bahan pokok setiap minggu dan sidak pasar
- b. Melaksanakan kegiatan pasar murah, khusus di bulan Desember pasar murah dilaksanakan di area sekitar pasar yang menjadi sampel perhitungan BPS agar intervensi harga dapat berdampak langsung.
(https://drive.google.com/drive/folders/1fDJUj2RIxUm-BTg_2hG7s7n3hnbU54XG?usp=drive_link)

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Melakukan pengecekan ke produsen (pabrik penggilingan gabah dan distributor beras) secara berkala. pada minggu ke II dan ke III bulan Desember, stock gabah di penggilingan memang berkurang namun masih cukup untuk ketersediaan pangan di Kabupaten Tanah Laut.
(https://drive.google.com/drive/folders/1NZ74-J8hnaPDVW9AEEMACWNJR_3mee2Y?usp=drive_link)
- b. Menyusun Neraca Pangan Strategis untuk memastikan data kecukupan pangan. Secara data stock kecukupan dan kebutuhan 11 bahan pokok di Kabupaten Tanah Laut masih surplus (sumber data DKPP)

a.

- c. Melaksanakan program pengembangan budidaya hortikultura khususnya aneka cabai dan bawang merah. Pada tahun 2025 luas tanaman bawang merah adalah 6,75 hektar, luas tanam cabe besar 42,50 hektar dan luas tanam cabe rawit 11 hektar. (https://drive.google.com/drivefolders/1CPWuQUzEA5hFO2CAGUQAYob-4nHra43Y?usp=drive_link)

3. Kelancaran Distribusi

- a. Pelaksanaan program Layanan Angkutan untuk masyarakat secara gratis dari kecamatan Bati -Bati ke Ibu Kota Pelaihari dan antar kecamatan lainnya
- b. Penganggaran untuk peningkatan kualitas jalan kabupaten
- c. Peningkatan jalan usaha tani

4. Komunikasi Efektif.

- a. Menyebarkan informasi harga barang melalui media radio pemerintah daerah
- b. Pelaksanaan HLM dan rapat teknis TPID
(https://drive.google.com/drive/folders/1ItxVellNOeZjQXEgF6p32YMpXVKzjrBT?usp=drive_link)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Stabilitas Harga Relatif Terkendali Meskipun sempat fluktuatif, inflasi daerah umumnya berada dalam target nasional sepanjang 2025, menunjukkan bahwa kebijakan yang diambil relatif efektif dalam mengendalikan laju inflasi
2. Koordinasi Lintas Sektor Berjalan Aktif (TNI, Polri, BPS dan instansi vertikal lainnya), TPID dan Pemkab secara aktif melibatkan berbagai instansi dalam pemantauan harga dan pasokan
3. Respons Terhadap Komoditas Pangan Strategis Langkah pengendalian lebih fokus pada komoditas penyumbang inflasi utama seperti bawang merah, cabai, dan kebutuhan pokok lainnya
4. Kendala dan Tantangan:
 - a. Harga komoditas pangan seperti bawang merah, cabai rawit, dan minyak goreng masih menunjukkan tren naik pada beberapa periode, yang menjadi tantangan utama dalam pengendalian inflasi
 - b. Inflasi masih dipengaruhi oleh faktor nasional seperti harga komoditas global, musim panen, dan kebijakan fiskal (kenaikan harga emas)
 - c. Data dan informasi rinci mengenai program spesifik TPID di tingkat kabupaten, serta ukuran kuantitatif dampaknya terhadap inflasi, belum dipublikasikan secara terbuka sepenuhnya untuk evaluasi yang lebih mendalam.

Nama Barang	Minggu Desember				Minggu Desember				Minggu Desember				Minggu Desember				Minggu Desember				Jumlah
	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	Periode	
Beras	2.800,00	550,26	1.820,74	17,000	2.360,00	550,26	1.809,74	17,000	2.406,40	550,26	1.856,14	17,000	2.600,72	550,26	2.050,46	17,000	2.741,26	550,26	2.190,00	11.508,38	2.239,04
Bawang Merah	15,000	1,551	13,449	0,000	13,449	1,551	11,898	0,000	11,898	1,551	10,347	0,000	10,347	1,551	8,796	0,000	8,796	1,551	7,245	35,996	1,551
Bawang Putih	40,000	14,31	25,69	40,000	30,000	14,31	15,69	30,000	30,000	14,31	15,69	30,000	40,000	14,31	25,69	30,000	40,000	14,31	25,69	160,000	14,31
Cabe Besar	30,000	2,81	27,19	80,000	20,000	2,81	25,19	70,000	20,000	2,81	25,19	65,000	30,000	2,81	28,06	60,000	30,41	2,81	29,60	150,000	11,24
Cabe Rawit	17,000	1,07	15,93	17,000	15,000	1,07	13,93	15,000	15,000	1,07	13,93	15,000	17,000	1,07	15,93	17,000	17,000	1,07	15,93	68,000	1,07
Daging Ayam	1.000,00	67,19	92,81	34,000	124,000	67,19	92,81	40,000	130,000	67,19	92,81	40,000	136,70	67,19	92,81	40,000	143,55	67,19	92,81	560,000	60,46
Minyak Goreng	110,000	75,30	40,65	17,000	117,000	75,30	40,65	18,000	135,000	75,30	40,65	19,000	138,000	75,30	40,65	20,000	141,000	75,30	40,65	690,000	75,30

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perkuat monitoring komoditas strategis dengan metode digital dan integrasi data real-time antara TPID dan BPS daerah
2. Perlu dilakukan penjajakan untuk tambahan kerjasama antar daerah dalam rangka pemenuhan bawang merah dari daerah lain selain Probolinggo yang sering muncul sebagai pendorong inflasi..
3. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan petani bawang merah ke ke Kabupaten Probolinggo dalam rangka implementasi tindak lanjut Kerjasama bawang merah antara Kabupaten Tanah Laut dan Kabupaten Probolinggo.
4. Mengajukan kerjasama dengan pihak Bank Indonesia dalam rangka realisasi KAD dengan pihak kabupaten Probolinggo yaitu mendatangkan komoditas bawang merah dengan biaya angkut di bantu pihak Bank Indonesia Kantor Wilayah Kalimantan Selatan.
5. Diversifikasi pendekatan stabilisasi harga, termasuk operasi pasar, dukungan distribusi logistik, dan pemberdayaan produksi lokal.